

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh biaya kualitas (*quality cost*) terhadap produk cacat pada Tiga Jaya Sukabumi, yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari segi biaya kualitas (*quality cost*) bahwa pihak perusahaan belum memaksimalkan biaya pengendalian berupa biaya pencegahan dan biaya penilaian. Dimana biaya pencegahan dapat mencegah terjadinya produk cacat dan biaya penilaian dapat menemukan produk cacat sebelum produk tersebut dikirimkan dan diterima oleh konsumen.
2. Dari segi produk cacat dapat disimpulkan bahwa produk cacat yang terjadi pada gula merek Ahen Tiga Jaya Sukabumi disebabkan karena pihak perusahaan belum dapat memaksimalkan biaya pengendalian kualitas. Hal lain seperti tidak terawatnya mesin dan alat produksi serta kurangnya pelatihan karyawan dapat menyebabkan peningkatan pada produk cacat.
3. Dari hasil uji hipotesis yang merupakan metode pengambilan keputusan menyimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel Produk Cacat (X) terhadap variabel Biaya Kualitas (*Quality Cost*) (Y) pada Tiga Jaya Sukabumi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran dengan harapan dapat berguna bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya, yaitu

1. Perusahaan disarankan untuk dapat memaksimalkan kembali penggunaan alat pengendalian kualitas dimana halnya biaya kualitas ini terdiri dari dua aktivitas utama yaitu (*control activities*) seluruh manajemen perusahaan untuk mencegah dan mendeteksi produk cacat yang di fokuskan pada pencegahan (*prevention*) dan penilaian (*appraisal*), dan (*failure activities*) merespon adanya produk cacat, baik produk cacat yang ditemukan masih dalam proses produksi, gudang, atau produk cacat yang di adukan oleh pelanggan. Sehingga, aktivitas tersebut berimplikasi pada biaya yang pada akhirnya perusahaan harus mengeluarkan biaya-biaya tersebut untuk mencegah atau meminimalisir terjadinya produk cacat diperusahaan.
2. Manajer harus berusaha agar dapat menjaga produk yang dihasilkan selalu *zero defects* (cacat nol), yang berarti bahwa semua produk sesuai dengan spesifikasinya. Umumnya manajer menetapkan batas toleransi *defective product* sebagai *target value*. Dimana diharapkan agar perusahaan dapat mencoba untuk menggunakan salah satu alat pengendalian kualitas yang dapat meminimalisirkan produk cacat yang dapat terjadi di Tiga Jaya Sukabumi.
3. Apabila biaya kualitas pada Tiga Jaya Sukabumi dapat dimaksimalkan dengan baik, maka produk cacat yang terjadi akan berkurang karena

semakin besar biaya pengendalian dikeluarkan maka akan menurunkan biaya perbaikan atau biaya kegagalan sehingga produk cacat yang terjadi akan berkurang dan diharapkan dapat mencapai titik *zero defect* (cacat nol) dan keuntungan yang dapat diraih oleh perusahaan.